

5.1 Evaluasi Rancangan Kawasan Tapak

Penguji 1 & 2

“Bagaimana Pengolahan Vegetasi dan ground cover di dalam rancangan kawasan tapak sesuai dengan prinsip regeneratif”

Siteplan (Regeneratif Kawasan Hijau)

Terkait dengan penyesuaian konteks lokasi tapak yakni di pantai selatan kebumen. hal ini menjadi pertimbangan dalam pemilihan vegetasi di dalam rancangan supaya vegetasi mudah di dapat dan sesuai dengan konteks lokasi perancangan.



Batu alam sebagai pathway pedestrian area hunian penginapan

5. Rumput gajah mini



Gambar 5.3 Evaluasi Plotting Regeneratif Kawasan Hijau
Sumber : Penulis



Grassblock sebagai pathway pedestrian area Rekreasi bangunan

"DESAIN DENGAN ALAM & KAWASAN HIJAU "
Pada jalan pedestrian ini tamu dapat menikmati fasilitas yang diberikan mulai dari Hunian Standart dan Suite dan kawasan asri hijau di dalamnya,

Pohon Cemara udang

2.3 m

Tembok pembatas sebagai Privasi antar bangunan untuk kenyamanan para tamu

Rumput Gajah Mini sebagai penutup tanah alami buatan

Batu alam sebagai pathway pedestrian dan kendaraan area hunian penginapan

2.5 m

154

Pohon Cemara udang



Pohon Kelapa

Rumput Gajah mini sebagai respon dari tapak dan prinsip Regeneratif



Grassblock sebagai pathway pedestrian area Rekreasi Resort.



"DESAIN DENGAN ALAM & KAWASAN HIJAU"
Pada jalan pedestrian ini tamu dapat menikmati fasilitas yang diberikan mulai dari Bangunan Serbaguna, Restoran, Olahraga, Kolam Renang.

“DESAIN DENGAN ALAM & KAWASAN HIJAU “
Pemanfaatan lahan tapak den tidak merusak kondisi tapak sebagai respon dari prinsip regeneratif.

Penggunaan batu pavingblock untuk area rekreasi dan tangga

Penggunaan Retainigwall sebagai respon dari memanfaatkan kondisi tapak dan tidak merusak tanah.

5.1 Evaluasi Rancangan Kawasan Tapak

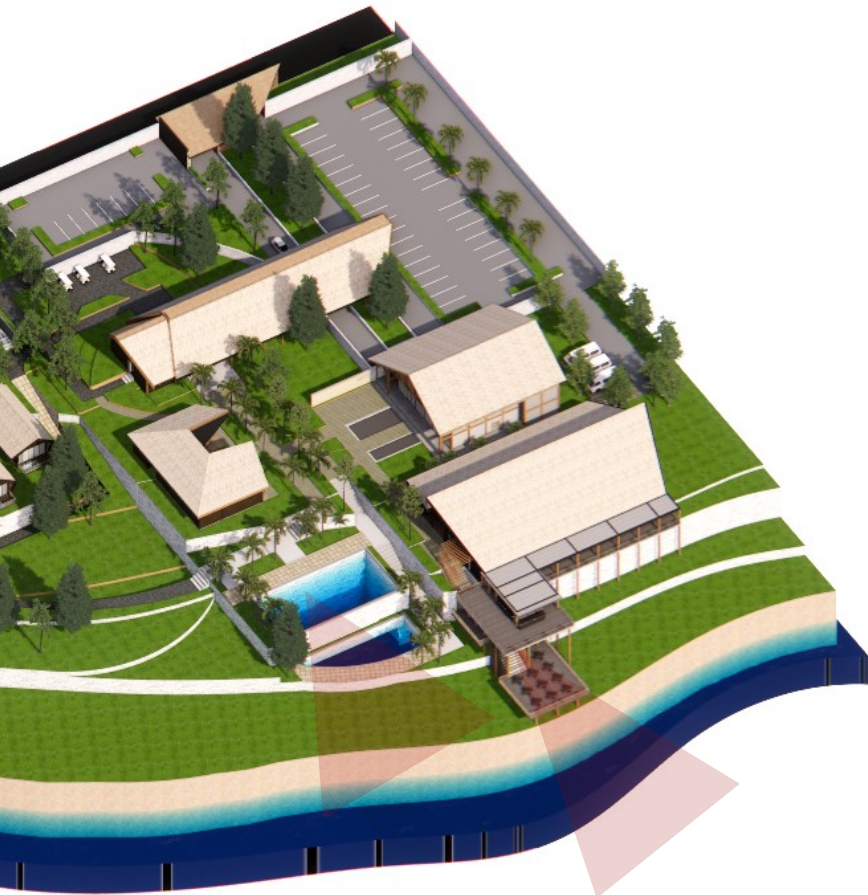
Penguji 1 & 2

Apakah para tamu dapat mengakses ke area sungai untuk menikmati sungai dengan bebas ?

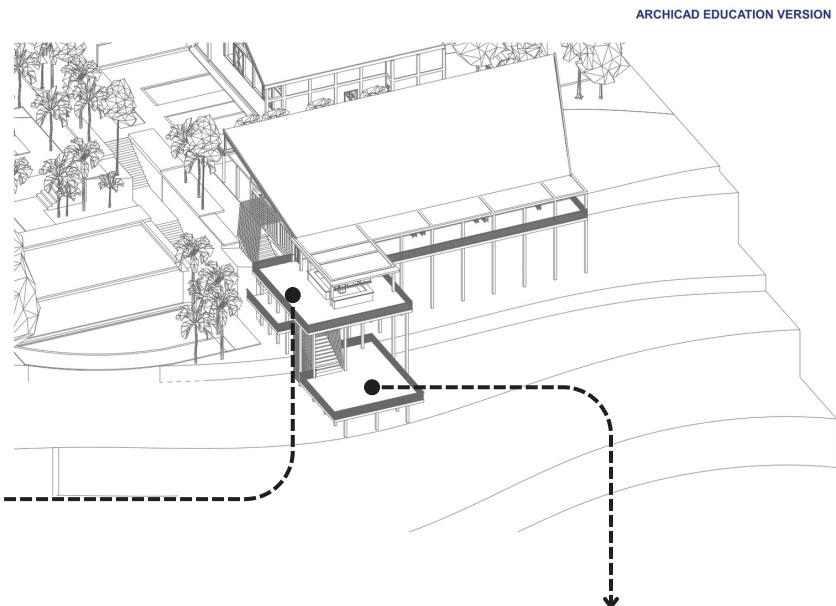
5.1.2 Ruang Terbuka (Desain dengan alam)

Pada rancangan desain ini sudah mempertimbangkan kenyamanan para tamu terkait respon dari sungai sebagai potensi alam. berdasarkan analisis kondisi lingkungan tapak, bahwa sungai lukolo sendiri terbilang cukup dalam dan tidak bisa diakses seperti berenang dll. hal ini menjadi penting dipertimbangan untuk keselamatan para tamu dan kondisi lahan yang tidak bisa di jangkau karena tapak berkontur.

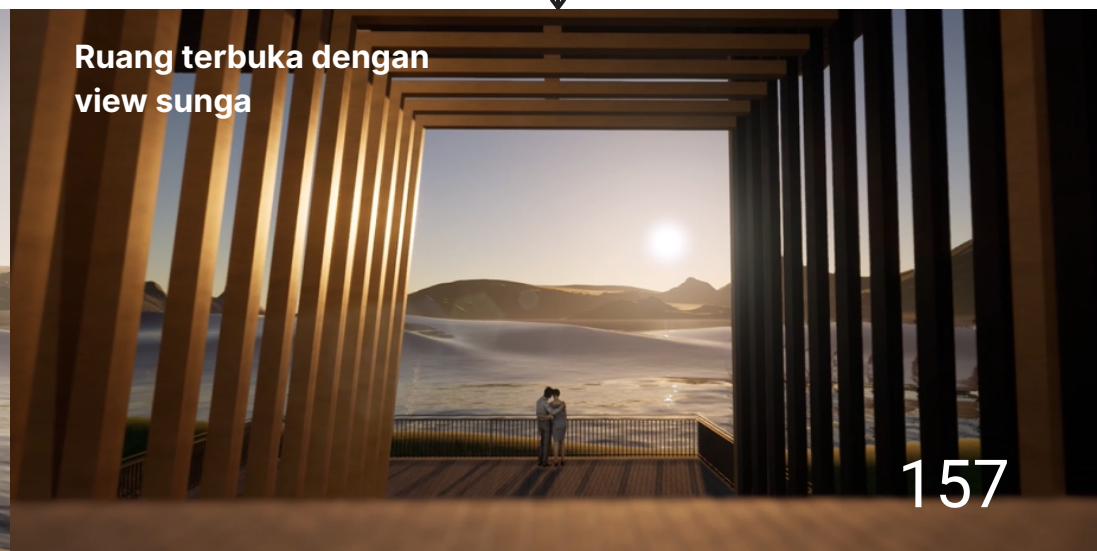
maka dari itu respon kriteria arsitektur regeneratif terkait memanfaatkan kondisi tapak, dan memaksimalkan potensinya pada rancangan di buat ruang terbuka, kolam renang dan Restoran menghadap dan dekat sungai sebagai naungan para tamu supaya dapat menikmati alam sungai dengan lepas bebas dan aman.



Gambar 5.4 Evaluasi Ruang Terbuka
Sumber : Penulis



Area luar Restoran
Menghdap View Sungai



Ruang terbuka dengan
view sunga